

Penerbitan harian ini disubsidiakan oleh Pemerintah "WASPADA" Media

Alamat Redaksi dan Tatasuaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris

Sedikitnja 1 x amat 5 baris = f 7.50.

KETERANGAN MAARSEVEEN DLM BALAI RENDAH :

DEN HAAG TOLAK KEBERATAN "SUMATERA"?

Tindakan Van Royen diperteguh

Hari Selasa menteri Maarseveen memberi keterangan kepada Balai Rendah atas nama pemerintah Belanda tentang permintaan berhenti dari HVK sebagai berikut :

Dr. BEEL akan lantas diganti

Tanggal 6 Mei kabinet memperbincangkan pertanyaan apakah mereka dapat menyetujui persetujuan yang telah tertajap antara Bid dan Republik. Kabinet dalam hal ini mendapat nasihat dari Beel dan delegasi Belanda. Dalam nasihatnya Beel mengatakan bahwa ia sangat menyesal harus mengatakan bahwa ia tidak bisa setuju dengan nasihat yang diberikan delegasi yang bermaksud supaya statement itu disetujui. Keberatan2nya ditujukan terhadap bentuk dan luasnya pengembalian Republik dan terhadap keharusan untuk menghentikan pembentukan ketatanegaraan buat sementara di Jawa-Sumatera.

Beel selanjutnya menyatakan bahwa jika kabinet memutuskan untuk bekerja dalam garis-garis yang telah dipatokkan oleh delegasi dan dijadi harus meninggalkan jalan yang ditempuh hingga sekarang, maka menurut pendapatnya perlulah diangkat seorang yang pertajaja bahwa haluan baru itu dapat dilaksanakan, buat menjalankan haluan ini di Indonesia.

Untuk tidak memperbesar kesukaran2 pemerintah ia bersedia menunggu perkembangan selanjutnya dari perundingan pendahuluan.

Pada hari itu juga pemerintah memberitahukan keputusan Den Haag pada Beel dalam mana diterangkan bahwa kabinet sangat mengharai bahwa ia tidak meninggalkan kewajibannya dalam keadaan yang sulit dewasa ini walaupun ia mempunyai keberatan2 yang besar, disamping mana ditujukan pula pergharapan supaya hendaknya perkehangan selanjutnya memungkinkan Beel tetap pada kedudukannya, juga sesudah pembicaraan pendahuluan.

Keinginan kabinet supaya Beel tetap tinggal HVK dipimpin pertimbangan bahwa Beel karena sifat2 pribadinya yang besar umurnya terpancang dan dihormati di Indonesia dan tokohnya menjadi dijamin bahwa waktu keadaan normal, pembentukan ketatanegaraan akan disertai kesukatan2.

Bahaya tindakan buru2 seperti ini bisa pula menimbulkan bentakan pada tjtaja2 federal itu sendiri. Dita hun2 jil tjtaja2 federal menjadi kenyataan dalam fikiran terbanjak Wali Negara Pasundan Setudju putusannya 7 Mei

ingin federal yang telah timbul diberbagai kalangan rakyat di Sumatera, terutama dalam suasana pertentangan2 yang tajam yang menguasai perhubungan2 di Indonesia hingga kini, karena "gentjatan ketatanegaraan" itu.

Peristiwa diterimanya gentjatan itu bukan berarti bahwa tjtaja2 federal Sumatera diakhir, yaitu tidak mengenal persediaan oleh dan untuk rakyat. Dan lagi orang tidak boleh tutup mata buat keberatan2 yang tersangkut dalam pendirian organisasi2 kenegaraan yang dimaksud buat menajadi di dasar yang baik buat perkembangan rakyat dimasa depan dalam keadaan rusuh dan pertempuran sekerang. Hal ini berlaku bukan terhadapan buat Sumatera dimana karena perhubungan2 yang istimewa juga waktu keadaan normal, pembentukan ketatanegaraan akan disertai kesukatan2.

Bahaya tindakan buru2 seperti ini bisa pula menimbulkan bentakan pada tjtaja2 federal itu sendiri. Dita hun2 jil tjtaja2 federal menjadi kenyataan dalam fikiran terbanjak Wali Negara Pasundan Setudju putusannya 7 Mei

Wali Negara Pasundan Setudju putusannya 7 Mei

Dalam suatu interpu yang dilakukan oleh djuruwarta harian "Sin Po" dengan wali negara Pasundan mengenai persetujuan van Royen-Rum, beliau mengatakan, bahwa persetujuan tersebut beliau setuju, terutama yang mengenai pengembalian pemerintah Republik ke Jogjakarta dan penghentian tembak menembak, demikian siaran radio Djakarta.

ANDALAS SELATAN VARIA :

Beberapa pamong Republik tertangkap Penggantian anggota dapat kemadjuan

Oleh : Sye, djuruwarta "Waspada" di Palembang

Pedalaman. Berhubung dengan pengumuman Kantor Republik Indonesia London yang mewartakan adanya serangan2 (aksi) yang dilakukan untuk menjaja menawan pemerintahan Darurat, menurut orang2 yang baru tiba dari pedalaman dapat dikabarkan bahwa berita itu memang ada. Selanjutnya dikatakan pula, bahwa Muara Aman tempat kedudukan Pusat Propinsi Andalus Selatan telah dapat diduduki oleh tentera Belanda, dan ke satu2 TNI mengundurkan diri keluar kota.

Dikabarkan lagi bahwa tambang Emas, pusat tenaga listrik di dapat dalam keadaan hantjur. Diduga kedudukan pemerintah Andalus Selatan dipindahkan ke Lais. Menurut mereka yang mengeta

bangsa Indonesia.

Fikiran itu djugalah yang sekerang menjadi dasar persetujuan yang tertajap karena itu juga hak menentukan nasib sendiri dari suku2 Indonesia diterima baik oleh Belanda maupun oleh Republik se bagaimana tertajap dalam pasal 3 Linggardjati.

Dalam konferensi media bundar yang akan datang perhatian sepenuhnya akan ditumpahkan pada hak ini, demikian Aneta dari Den Haag.

(Dari Red Wsp: Pendapat ini tjtajok dengan ulasan dalam induk karangan kita hari Senin yang berbunyi sbb: "Dalam hal sebagai ini tentu ada masanja yang lajak dan tepat untuk menguatkan atau mentajabut kembali sesuatu status yang oleh rakyat dianggap tidak selaras dengan hak menentukan sendiri. Masa yang lajak dan tepat itu ialah dari hasil yang nanti ditajapai dikonperensi media bundar".)

SIBUK DI JOGJA Rep. "selekas mungkin" kembali

— Kata anggota komisi Indonesia —

Siapa melompas granat kerumah Djuanda?

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Jogja

PADA hari Rebo tanggal 11 Mei tibalah di Jogja anggota2 joint commission yang diserahi untuk mengadakan penjelidikan ke Jogja yang akan dikembalikan kepada Republik. Sedjak itulah Jogja sibuk. Anggota2 komisi Indonesia dikerumuni oleh wartawan2. Kalau ditanya, kapan kembalinja Republik, umumnya dijawab dengan "selekas mungkin".

Esok harinja mobil dari MTD Belanda mundur-mandir, mengangkut para anggota joint commission tsb. Rapas diadakan dikepala tihan oleh komisi Republik. Kalau sebelum agressi; tempat yang ramai dengan mobil ialah presidenan, maka sedjak kedatangan komisi itu, kepatihan adalah pusat kesibukan. Kepatihan adalah tempat patih, yaitu suatu jabatan dikalangan kasultanan. Gedungnja luas sekali dan terdiri dari berbagai2 bagian. Tempatnjapun agak tersembunyi kedalam, dilingkungi oleh pagar2 tembok yang tinggi.

Umumnja para anggota masih berhatih2 sekali, hingga tidak ke luar keterangan apa2: tjuma mungkin yang menjadi peghati an mereka itu ialah soal2 teknis dan keuangan. Sebagai disarkan, Sri Sultan sanggup mengembali kan keamanannya.

Para pegawai yang dibutuhkan Republik dan kini masih ada di daerah2 yang djauh dari Jogja, akan dipanggil, sesuai dengan jg tertulis dalam persetujuan Republik dan Belanda.

Adapun buat gedung kantor

SABAN HARI PENDUDUK DUNIA BERTAMBAH 60.000

Reuter-Canberra wartakan, perdana menteri Australia, Chifley, telah menerangkan bahwa ia berani menghadapi kemungkinan mendapat nama politik yang burak, asal saja dapat mendjamin adanya pemasukan kaum ini gran ke Australia. Dikonperensi kaum pegawai imigran, Chifley mengatakan, "saban harinja penduduk dunia bertambah dengan 60.000 jiwa, diantaranya ada 43.000 bangsa Asia. Australia tidak boleh membiarkan kesempatan baik ini".

ALAMAT BAIK ! Persetujuan DJAKARTA mungkin goal di B. Rendah

- KEADAANNJA :
- ◆ KVP (ROMME): SETUDJU TAPI WAS-WAS.
 - ◆ VVD (Mr. OUD): SETUDJU.
 - ◆ PvdA (SCHERMERHORN): SETUDJU DAN PERKUAT.
 - ◆ WELTER: "SEKARANG TERDJADI KERUBUHAN KERADJAJAN".

Oleh : Djuruwarta "Waspada" Rinto Alwi (Sedang berada mengikuti sidang parlemen di Binnenhof).

Kawat dari djuruwarta kita, Rinto Alwi, yang kita terima hari ini dari Den Haag menunjukkan tanda2 bahwa persetujuan Djakarta, akan dapat diterima oleh Balai itu. Lebih djauh tentang ini djuruwarta kita itu mengabarkan sbb: Tidak salah dugaan kita kemarin, bahwa perdebatan di Balai Rendah jg dibuka mulai kemarin (Selasa) pkl. 1 siang, didahului dgn keterangan pemerintah tentang permintaan berhenti dari Dr. Beel, yang ditajapkan oleh Menteri Seberang Lautan Maarseveen.

Selanjutnya, pembijtara pertama sesudah keterangan Pemerintah itu, ialah ketua fraksi KVP, Romme; sebagai biasa isi pedatonja penuh dengan kata-kata juriid dan staatsrechtelijk.

Bedanja sedikit dari yang biasa, ialah sekali ini Romme tidak menggunakan tjara "buka dan pasang" (aan en uitkleed-methode), sekalipun kabinet banjak menerima pulukan2 dari pembijtara, terutama diketajamnja tentang tindakan Pemerintah yang tidak mendengarkan pendapat parlemen lebih dulu sebelum membikin persetujuan (accord).

Setelah lebih kurang 45 menit berbitjara dan mengemukakan kritiknya, akhirnya Romme berkata, bahwa fraksinja sedia memberikan persetujuan penuh (volledige fiat) pada persetujuan Djakarta dengan mempunyai reserve yang perlu (noodige reserve).

Pembijtara kedua Mr. Oud (VVD), keterangannya tidak djauh menjimpang dari pembijtara pertama. Ia tidak keberatan

tentang pengembalian Republik ke Jogja asal tidak merupakan status sendiri yang berdaulat, tapi sedia menjadi deelstaat dalam pembentukan NIS.

Pembijtara sesali tjara permintaan berhenti Dr. Beel yang dinjatkan dengan kenyataan politik. Menurut Oud sukar sekarang untuk memberikan djawaban atas pertanyaan apakah persetujuan itu mengandungi2 harapan atau tidak karena tergantung pada penglaksanaan nanti sebab itu fraksinja memeerikan persetujuan pada pemerintah.

Lebih djauh ANP mengirinkan verslag sebagai berikut :

Sesudah pembijtaran keterangan pemerintah, Romme membuka geleiran berbitjara atas nama KVP dan mengatakan bahwa pada tanggal 20 Desember parlemen menjokong aksi militer di Indonesia, karena perlu buat menajatakan suatu dasar hukum dan kedua karena segala kesulutan2 djuga yang bersifat internasional telah ditinjau dan diputuskan dengan pasti untuk mengatasinja.

Karena persetujuan tanggal 7 Mei reaksi diluar negeri lebih baik demikian Romme jang lantas memajukan pertanyaan mengapa pemerintah mengambil tindakan2 lain dengan tidak lebih dulu meminta pertimbangan parlemen. Pembijtara mengatakan bahwa permintaan berhenti dari Beel ditimbang "berat". Alasan2 untuk ini tidak dapat ditimbang semestinja karena terlalu samar disebut. "Alasan2 yang diberikan sebagaimana saja timbang berat", demikian Romme. Ia mengatakan bahwa kepertajajaan kepada pemerintah tidak bertambah besar di Indonesia dan menambah lagi bahwa persetujuan belum mempunyai effect sebelum persetujuan itu diselesaikan.

"Buat kami fasal 4 dari keterangan Van Royen sukar diterima," demikian Romme. "Alasan pembekuan ini tidak terang bagi kami. Apakah pembekuan itu begitu djauh sehingga daerah2 seperti Tapanuli tidak akan diwakili tersendiri dalam konperensi media bundar?" Romme bertanya apakah pemerintah dapat menjerahkan hasil2 komisi di Djakarta pada parlemen se belum diambil keputusan tentang itu.

Ia selanjutnya berkata bahwa sebelum persetujuan itu dikerjakan oleh komisi2 fraksi KVP tidak memberi persetujuannja jg tidak bersjarat. Djadi sebelum itu pendirian belum ditegaskan. Dengan tegas pembijtara mendesak supaya djangan dilakukan perbedaan antara kedudukan Republik dan negara2 bagian lain. Ia tidak hendak mempersulit pekerjaan pemerintah dan berharap akan dapat membuang segala kechawatiran.

Mr. Oud dari VVD menjatakan sesudah itu, bahwa sumber segala kesulutan ialah fasal 17 dari naskah Linggardjati, tetapi pembijtara itu (lanjutan ke hal. 4 lajur 3)

Kalangan politik INDIA merasa puas dgn persetujuan Djakarta

VAN ROYEN MENDJAMU DELEGASI REPUBLIK DAN KPBB

Aneta Djakarta kabarkan, anggota KPBB, ketua dan anggota delegasi Republik, wakil korps konsul dan pembesar kalangan agama militer dan sipil Selasa malam telah didjamu oleh ketua delegasi Belanda van Royen diistana Rijswijk.

MODJOKERTO DISERANG GEROMBOLAN BERSENJAJATA

Dari Surabaya Aneta kabarkan, baru sekarang diketahui bahwa Sabtu malam kota Modjokerto telah diserang oleh gerombolan jg bernama Black Cat (kucing hitam). Gerombolan terdiri 20 sam pai 30 orang keluar dari segala djurusan dim kota dan antara lain telah menjerang rumah aspiran konteler dan rumah sekretaris kantor kabupaten, Raden Sutedjo jg telah diseret keluar dan dibunuh. Majatnja dikubur hari Senin.

tuk menondjolkani diri sebagai pemimpin oleh anggotanja.

Tetapi dengan adanya penggantian2 pada anggotanja pada masa belakang ini, atau dapat juga se tjara agak skeptis dikatakan, dengan adanya anggota yang baru ini keadaan agak berubah.

Saddak dan Padjar mengadjukan mosi agar diberikan kemerdekaan adanya organisasi politik jg akan merupakan imangan yang sehat bagi politik pemerintahan Negara.

Disamping ini mereka juga me rentjatkan pembentukan fraksi jang akan mewakili suara2 progressief dalam Dewan.



DR. KOETS TENTANG PASAL 4



Disamping

KETERANGAN MAAR SEVEEN DAN KONPERENSI SUMATERA.

Tjotok seperti diberitakan dju-ruwarta kita dari Den Haag kemaren, menteri van Maarseveen kembali memberi penjelasan tentang keterangan pemerintah yang sudah diutjapkannya beberapa hari lampau.

Keterangannya yang penting sekali ini ialah mengenai keberhentian dr. Beel dan tentang keberatan orang2 Sumatera.

Mengenai keberhentian dr. Beel, menteri tersebut menyatakan bahwa keputusan HVK itu tidak dapat didinginkan lagi.

Tentang ini tidak banyak kita bitjara. Sebagai seorang yang teguh pendirian, dr. Beel tentunya harus memilih tarik diri sebab politiknya kandas. Dan bagi golongan anti persetudjuan kans buat mengharap agar perundingan gagal tentu akan menjadi ketijil sekali. Bagi mereka yang besar pengharapan persetudjuan sekali ini akan menghasilkan buah yang baik tentu akan melihat bahwa salah satu rintangan sudah terhindar. Dengan demikian pengharapannya kian besar.

Mengenai keberatan orang Sumatera sebagai yang sudah ditjatakan mereka dengan kawat baru2 ini, keterangan van Maarseveen memberikan pengaruh tidak ketijil.

Van Maarseveen berpendapat keberatan itu tidak beralasan.

Dengan perkataan lain adanya pasal 4, 5 dan 7 bukan tidak mengindahkan kepentingan2 rakyat Sumatera. Melainkan sebaliknya. Ini tjotok dengan pendapat kita dalam induk karangan kemaren.

Walaupun demikian, masih dja di pertanjaan bagi kita apakah pendapat "Den Haag" ini akan di djunjung baik2 oleh kalangan yg bersangkutan di Batavia dan orang2 yang mengaku delegasi Sumatera.

Dua perkara menarik hati kita berhubung dengan masalah Sumatera ini.

Pertama, sikap "Batavia" yang sudah mensjahkan pembentukan Panitia Status Seluruh Tapanuli menjadi badan perwakilan sementara untuk sebahagian Tapanuli. Pengesahan ini dilakukan pada tanggal 11 Mei jaitu empat hari sesudah tertjapainya persetudjuan.

Kedua, maksud orang2 yang mengaku pemimpin untuk mengadakan pula konperensi Sumatera ke dua kalinya.

Menurut "Het Nieuwsblad voor Sumatra", konperensi sekali ini terus terang hendak menbitjara rakan van Royen-Rum-agreement dan djuga tentang perkembangan ketatanegaraan Sumatera dalam BFO.

Suatu hal yang sangat tidak dapat kita pahami ialah apa sebabnya mereka menganggap Sumatera itu harus mempunyai keinginan politik sendiri di luar BFO, dan kenapa harus perlu ada blok sendiri pada ketika mereka tidak mendapat suara lebih di BFO. Kalau akal ini dapat dibenarkan tentu nanti ada pula djalan bagi satu2 daerah - umpamanya Siak atau Kampar - untuk membuat blok sendiri setjara berkampar2 atau untuk menarik diri andai kata ia dikalahkan oleh suara terbanyak didalam sematjam Bijeenkomst "Sumatra" Overleg. Demikian seterusnya sehingga akhirnya mungkin gerombolan2 ketijil akan boleh saja tarik diri. Dan bagaimana pula nanti kalau terjadi ke kalah golongan ketijil di konperensi media bundar.

Apakah boleh saja lantas pulang kekampung untuk tidak turut masuk NIS?

Tentang maksud konperensi Sumatera untuk menbitjarkan van Royen-Rum-agreement kita belum ketahui benar apakah Sumatera akan terus menentang persetudjuan itu. Dilihat dari tentangan mereka yang pertama dengan mengirim kawat kepada Den Haag, kemungkinan besar djuga.

Djika memang demikian maksud konperensi maka aksi tersebut sangat kita kesalkan, pertama wakil2 yang berkumpul nanti belum dapat dikatakan sebagai wa-

KONPERENSI SUMATERA KEDUA

Berkenaan dengan berita Konperensi Sumatera yang telah kita siarkan kemaren, lebih djauh Aneta kabarkan sbb:

Pada tanggal 13 Mei jl, delegasi Sumatera jg pada waktu itu berada di Djakarta telah memutuskan untuk mengadakan konperensi Sumatera kedua pada tanggal 27 Mei jad. di Medan.

Ketua konperensi tab Abd. Malik kini telah mengirim undangan kepada pebagai daerah2 bagian di Sumatera. Atjara konperensi ini belum lagi ditetapkan.

Dalam konperensi ini akan di bitjarkan soal perdjandjian Van Royen-Rum, kedudukan Sumatera dalam BFO dan kedudukan Indonesia dalam perundingan Inter-Indonesia yang akan diadakan.

Selanjutnya akan dibitjarkan kedudukan Sumatera dalam konperensi media bundar yang akan diadakan di Den Haag, soal2 urusan dalam dari organisasi dan petundjuk2 mengenai soal2 ketatanegaraan Sumatera.

Kil Sumatera seluruhnya, dan kedua kita yakin bahwa golongan terbesar di Sumatera adalah berdiri dibelakang persetudjuan itu. Dan andai kata diperlukan batu udjian, batu udjian itu haruslah menempuh tjara demokrasi yang sebenarnya.

Ditilik dari sudut demokrasi sebenarnya djuga djanggal bila diketika kesempatan bagi rakyat untuk bersidang dan berkumpul menbitjarkan politik masih amat terbatas, diketika itu golongan yang dimandjatkan mendapat kesempatan penuh menggunakan apa yang dinamakan "hak menentuk nasib bagi suku2 bangsa".

Kesempatan yang demikian membuat "Batavia" inconsequent!

Tentang ini Dr. Koets belum berhasil membela dirinja, althans kalau diperhatikan tjandja jawab dalam pers konperensinya di Djakarta kemaren.

Mengenai pengesahan panitia Status Seluruh Tapanuli kitapun melihat tidak adanya konsekuensi.

Terutama dilihat dari saatnja di sahkan dengan mudah teras bahwa pengakuan sebagai ini bukan tidak mengandung maksud apa2. Dan berhubung dengan ramainya dibitjarkan kini tafsiran pasal 4 maka besit "Batavia" ini dengan pantas membangunkan pikiran, hal mana tidak dapat disesalkan karena pengalaman kita dimasa lampau. Tafsiran pasal 3 dan 4 Ling gardjati dan soal plebisit dalam perdjandjian Renville adalah pengalaman yang menunjukkan bahwa pihak Republik sudah atjap kali terkena karena lupa berdjaga djaga seperti orang buta yang tidak mau kehilangan tongkat sam pai dua kali.

Apakah sudah kita alami bukan hanya terbatas diseperti perbedaan paham untuk menafsirkan perdjandjian itu saja. Sebab kalau tjuma ini barangkali salah paham dapat dihindarkan dan modus vivendi (djalan tengah) dapat ditjari. Yang sudah kita alami ialah djusteru tafsiran ini sendiri dipergunakan oleh "Batavia" dan "Den Haag" untuk alat menolak "kerugian" yang mungkin diperolehnya kalau perdjandjian2 itu dilaksanakan. Dengan perkataan lain, persengketaan tentang tafsiran itu sudah dipergunakan menjadi pinto djalan keluar untuk tidak mengindahkan lagi tudjuannya dalam perdjandjian tersebut.

Beruntung sekali dunia turut menjaksikan persengketaan di Indonesia. Dengan turutnja dunia tiap2 kali Belanda menafsirkan persetudjuan yang sudah ditjapai maka tiap2 kali pula tafsiran itu diudji kebenarannya. Hasil udjian luar negeri menunjukkan bahwa Belanda tidak berhasil menggunakan tafsiran sebagai alat memperteguh duknja dalam forum internasional.

Kemenangan2 moril yang sudah ditjapai oleh Republik diluar negeri mengakibatkan bukan Belanda yang lajak bertahan di Jogja, akan tetapi Republik yang harus kembali. Dan beruntung djuga lima menit lagi sebelum pukul 12 diantara pemimpin2 Belanda masih

Karena "keadaan" dsb

"Delegasi Belanda dalam hal manapun tidak melepaskan hak penetapan kemauan politik dan kebebasan menjatakan pendirian", demikian diterangkan oleh P. J. Koets direktur kabinet HVK dalam konperensi pers menbitjarkan pasal 4 dari ketetapan van Royen tanggal 7 Mei. "Delegasi Belanda hanya berdjandji bahwa sedjak hari ketetapan itu tidak akan mendirikan organisasi ketatanegaraan baru dalam bentuk negara atau daerah lagi didaerah yang pada tanggal 18 Desember jl. diawasi oleh Republik".

Sebaiknya pada konperensi media bundar ditjaba mendapat satu tjara dalam pemufakatan bagaimana penjataan tentang bentuk ketatanegaraan sendiri dapat di njatakan oleh berbagai suku2 dan menunggu itu sedapat mungkin mengalihkan masalah "persatuan dalam ragamannya" atau boleh djuga masalah "beragam dalam persatuan" dari suasana perselisihan dan perasaan meluap2 kearah kerjaja sama dan pikiran sehat.

Djika itu berhasil maka akan mungkinlah keinginan bersatu dan kehendak untuk menetapkan nasib sendiri mendapat kepuasan. Koets berkata bahwa akan ditjaba untuk memperlakukan soal ini dgn tjara yang tidak bersifat pertentangan. Dalam kata pendahuluan yang panjang lebar Koets menunjukkan bahwa tetanegara federal lah yang nampaknya tjotok djika Indonesia hendak diberi kesempatan keluar merobah "persatuan kolonial" kearah persatuan nasional disandarkan atas kemauan umum untuk menjadi satu bangsa, dan dipihak lain mendjaga supajatejana ga2 yang hendak lepas dari pusat nja djangan terlalu kuat, dengan sentralisasi yang tegang.

Nederland selalu berpendirian bahwa bagi berbagai suku2 ia hendak menjjamin kemerdekaan untuk memutuskan bentuk tetanegara terdapat kesedaran untuk mengedjar kereta api, hingga kemelut paling berbahaya dapat diatasi dan kemungkinan perdamaian terbuka kembali.

Dari kesedaran itulah dapat ditjapai pula satu persetudjuan lagi, jaitu persetudjuan Djakarta, dan persetudjuan inilah sekarang yang seharusnya kita tundjangan bersama-sama supaya semua persengketaan menjadi padam sama sekali.

Dalam keadaan yang memberikan penuh pengharapan ini sangat disesalkan bila dilakukan gerakan untuk menentang persetudjuan itu melalui tjuma karena kepentingan segolongan, padahal batu udjiannja setjara demokrasi bahwa golongan itu mewakili golongannya tidak dilakukan. Dan sangat disesalkan pula bahwa dengan mendadak "Batavia" mengesahkan satu panitia yang djuga belum diudjinja kepada rakyat apakah benar2 sudah mewakili rakyat sepenuhnya.

Mengenai pengesahan panitia Tapanuli ini Dr. Koets kemaren dalam konperensi-persnja mem pertahankan besit itu karena "hak menentukan nasib bagi suku2 bangsa". Kalau "Batavia" betul2 ingin berpidjak pada alasan itu maka kita pun menuntut supaya hak itu di djalankan dengan konsekwen. Tegasnya kalau Abbisten atau Maliktisten leluasa mengundangi orang berkumpul menbitjarkan politik, maka orang2 lain yang tidak sepaham dengan mereka pun hendaknja mendapat kebebasan itu. Dengan perkataan lain, hak berkumpul dan berserikat harus dikembalikan seperti sebelum perang. Kalau hak ini belum terbuka kita rasa tidak tempatnja bitjara tentang "hak menentukan nasib atas suku2 bangsa".

Dan karena itu pula maka kita tidak mendapat sesuatu alasan undjuk untuk menjudjikan satu konperensi seperti konperensi Sumatera yang akan dilangsungkan itu.

Ditambahi pula dengan keterangan van Maarseveen kemaren, maka menurut pendapat kita terlebih djadl sekallah tuar2 yang ingin mengadakan konperensi Sumatera itu memahamkan dengan kepala dingin maksud2 yang baik dari keterangan itu.

Kita rasa buat bikin sematjam oposisi terhadap standpant resmi pemerintah Belanda di Den Haag dari mereka yang termasuk pendjundjuk belidnja, tidaklah tepat, agaknya!

M. S.

rentjana surat2 kabar pers Indonesia baik federal maupun Republik. Seorang wartawan Republik menjeling bahwa hak (kurang terang-Red) Koets men djawab bahwa suasana perselisihan di Jawa-Sumatera kadang2 mengakibatkan bahwa pada suara Republik ditimpakan beberapa kekangan. Tetapi suara ini berbunji dan redaksi surat2 kabar didaerah federal lebih tahu hal ini. Ia mengatakannya bahwa dipihak lain se belum 19 Des. tidak ada timbul suatu suara jg menundjukkan adanya paham federal. "Saja pertjaja bahwa tidak bisa lebih lama diper tahankan bahwa misalnya di Tapanuli tidak ada aliran jg penting jg ingin perhubungan dengan Republik diatur lain hendaknja". Koets berpendapat bahwa baik jg pertjama maupun jg kedua adalah akibat suasana perselisihan.

Ia menjangkal bahwa negara2 bukan penjataan kemauan rakyat dan menjebut Djawa Timur sebagai tjontoh dimana sedjumlah besar orang2 memilih wakil2 buat konperensi Bondowoso. Satu2nja daerah dimana kemauan rakyat tidak diminta ialah Republik demiki an Koets.

Mendjawab pertanjaan tentang Tapanuli Koets mendjawaab bahwa pengakuan Tapanuli sebagai daerah tersendiri yang telah dimin ta tidak terjadi dan memang karena berdasar keterangan van Royen yang di djelaskan dalam pertemuan tanggal 7 Mei, demikian Aneta dari Djakarta.

"Karena itu seharusnya menjdi di hak setiap daerah dalam Republik dan djuga disetiap daerah di negara bagian lain mendapat kesempatan menentukan perhubungan kepada NIS atau perhubungan istimewa dengan keradjaan Belanda. Rakyat didaerah2 itu jg memutuskan."

Koets mengatakannya bahwa tentang pasal 4 timbul salah paham dimana2 dan menjebut ditjuktur

P.D.R.I. belum njatakan pendiriannya atas persetudjuan Royen-Rum Menunggu penjelasan lengkap dari Sukarno - Hatta

Mengenai keterangan ketua delegasi Republik Mr. Rum kepada pers dan disiaran oleh radio Djakarta, bahwa pemerintah Darurat Republik Indonesia telah menerima persetudjuan atas perdjandjian sementara yang diadakan pada tanggal 7 Mei 1949 oleh delegasi Republik dan Belanda di Djakarta yang terkenal dengan nama persetudjuan Van Royen-Rum, maka disini ditjatakan dengan tegas, bahwa berita ini tidak benar, demikian pemantjar Republik Indonesia di Kutardja.

Pemerintah Darurat Republik Indonesia sampai sekarang belum menjatakan pendiriannya terhadap persetudjuan Van Royen-Rum tersebut dan sedang menunggu penjelasan yang lengkap dari Presi den Sukarno dan Wakil Presiden Mohd. Hatta untuk menentukan pendiriannya itu.

Lebih djauh tentang soal diatas radio Djakarta tadi malam siarkan sebagai berikut:

Berkenaan dengan sebuah berita dalam harian Warta Indonesia tentang pertentangan antara sebuah keterangan dari Mr. Rum kepada United Press tentang pendirian pemerintah Darurat dan suatu komunikasi dari pemerintah Darurat tersebut yang rupanya disiar kan dengan perantaraan radio, maka seorang djurubitjara Republik menerangkan kepada Aneta, bahwa masalah ini sekarang sedang diselidiki.

Sementara itu ketua delegasi Republik tetap berpegang pada pendiriannya, bahwa pemerintah Darurat berdiri dibelakang persetudjuan sementara.

Kepada seorang wartawan dari harian Republik "Merdeka" Mr. Rum menerangkan, bahwa orang tidak boleh segera mempertjajai berita2 tersebut. Kesemuanya ini, demikian Mr. Rum, baru akan menjadi jelas, djika kabinet Republik bersidang di Jogja untuk menentukan sikap pemerintah Republik.

Selanjutnya beliau menerangkan, bahwa kekuasaan yang telah diberikan kepada pemerintah Darurat pada setiap waktu dapat di tarik kembali dan dengan sendirnja berpidjak kepada pemerintah Republik segera sesudahnya ia berkumpul pula di Jogja.

Harian Republik "Waspada" jg terbit di Medan memberitakan tentang suatu pesanan radio pemerintah Darurat pada hari Djum'at yang baru lalu, dalam mana di

katakan: bahwa pemerintah Darurat menganggap perlu untuk terlebih dahulu berunding dengan para pemimpin di Bangka sebelum nja ia dapat menjatakan persetudjuannya dengan pendapat tersebut.

Pemerintah Darurat kabarnya telah meminta kepada Mr. Rum untuk mengadakan suatu pertemuan disuatu tempat didaerah Republik.

SUKU2.

Dalam demokrasi model Indonesia Serikat terdapat pengertian baru tentang "hak sesuatu bangsa" untuk menentukan nasib sendiri.

Menurut pengertian baru itu disebut bukan "sesuatu" bangsa, tapi "hak suku2 bangsa".

Di zaman atom ini dimana2 ru panja orang ingin keistimewaan.

Kata si Djoblos, suka hati! Tjuma ia kuatir kalau terlalu banyak negara2 bukan soal hak "suku2" bangsa yang beres.

Melainkan soal hak atas suku2 bangsa! Belasting tambah. Ja of ja?

DAILLAT.

Menurut madjallah "Merdeka" Djakarta, RVD ada keluaran pampelet yang bunjinja:

"Kembalilah! Negaramu telah berdaulat!"

Kalau betul begini, bohong! Se bab belum berdaulat.

Si Djoblos bilang, mungkin mak sudnja begini:

"Kembalilah! Negaramu telah d i-daulat!"

Ternyata RVD seperti mau k tjau-balaukan arti daulat sehingga tidak berarti sebenarnya.

Satu kawan bilang: Baik "daulat" digantikan saja dengan istilah asing: sovereignty.

Djadi boleh disebut: Negaramu bersovereiniteit!

Si Djoblos ase! Tjuma katanya, bisa keliru djuga kalau orang gagap bitjara:

"Negaramu bersoep soep soep sprej ni te"

Tjialat lagi.

B.S.A.

Konperensi Sumatera kabarnya akan dibikin lagi.

Si Djoblos bilang di Djakarta sudah ada Bijeenkomst "Federal" Overleg. Kalau begitu jg akan dilangsungkan di Medan ini agaknya boleh disebut pula "Bijeenkomst Sumatera Overleg". Ring kasnja "B.S.O.". Mirip dengan "B.S.A."

Tjuma katanja hati2 tjap spada dan senapang angin.

Mungkin terlanggar "handelsmerk", lo!

SI KISUT.

KERETA API KELUAR DARI REL DAN DITEMBAKI

Menurut kabar yang baru diterima sekarang oleh Aneta Semarang, sebuah kereta api dari Magelang ke Muntlilan, telah keluar rel disebabkan tempat yang djauhnya kl. 6 km dari Magelang. Kejelakaan ini terdjadi karena skrup2 rel kereta api tersebut telah dilepaskan orang. Beberapa buah gerbong terguling dan lo komotipnja terbenam kl. satu meter dalam tanah. Pada waktu ketjakaan ini terdjadi segerombolan orang2 bersendjata menembaki kereta api tersebut, sehingga 6 orang penumpangnja mendapat luka2, sedangkan kemudian tertjata bahwa seorang pekerdja S.S. telah hilang tak diketahu orang.

BANKENBOSCH TEMPAT HUKUMAN ORANG2 JANG MENOLAK BERANGKAT KE INDONESIA

Ketika mengundjungi rumah pen djara Bankenbosch di Norg, seorang wartawan harian "De Tijd", yang diberi kesempatan untuk berbitjara dengan para tawanan, telah memper hatikan orang2 deserteur yang diawan disana.

Pada dewasa ini di Bankenbosch ditawan 264 orang, jg tidak mau berangkat ke Indonesia setelah mendapat perlop untuk naik kapal. Mereka ditjatuhi hukuman tiga sampai tiga setengah bulan. Djumlah mereka se tiap bulan bertambah dengan kl. 15 orang, demikian ANP Den Haag.

NEGARA2 ARAB BERKABUNG

Hari ulang tahun peperangan Palestina yang pertama yang dimulai pada tanggal 15 Mei 1948 merupakan suatu hari duka2 jita yang rasmi bagi semua negara2 Arab di Timur Tengah. Pada hari itu harian2 disana terbit dengan tanda berkabung dipinggir tiap2 halaman, sedangkan semua gedung2 pemerintahan mengibarkan bendera setengah tiang. Di kuburan2 jang terpenging diadakan sembahjang dukatjita "bagi pahlawan pahlawan Arab yang gugur dalam peperangan jang tjelaka ini", demikian AFP Amman.

Tinjauan politik

Oleh:
Nona Sri Murtosiah

(Dari hasil pertjakapan dengan seorang pemimpin terkemuka di Djakarta).

DARI REDAKSI:

Nona Sri Murtosiah, diwaktu belakangan ini pegawainya "United States Information Service" di Djakarta, adalah seorang wanita yang katan muda yang hendak mentjeburkan dirinya dilapangan kewartawan.

ia sudah pernah duduk di berbagai ssk. di Djawa dan ditilik dari buah penanya jg kita muatkan ini agaknya bo lehlah diharapkan hari kemu diannya jg baik dibelakang hari.

PERDJUANGAN Republik yang sudan tiga setengah tahun lamanya memperlihat kan aspek, bahwa dengan pergan tungannya kepada luar negeri tak dapat digeser lagi. Ini tjotok dengan niatnya semula dan demikian lan keadaannya kini menurut pen dapat orang banjak.

Dilihat dari situ agaknya benar lah bahwa kini, bukan kita (pemimpin2 Republik), tetapi Amerika (State Department) lah yang sudah "kekenjangan" menghadapi soal, yang di-internasional-kan ini. Sampai sekarang tidak diketa hui siapa sebenarnya bertanggung djawab terhadap "force majeure" tanggal 19 Desember. Belanda, jg memang mau mendjadjah itukah? Atau tidakkah Amerika, karena teledorja tidak mentjegah aksi Belanda itu?

Sudah njata, aksi itu tidak ber hasil, baik buat Belanda maupun buat Amerika. Sudah njata pula akhirnya aksi itu merusak pembedan tukan federasi Eropah Barat dan pakat pertahanan Atlantika.

Akibatnya, Nehru mengadakan konperensi Asia. Mata Amerika melotot karenanya. Konperensi Asia toh tak kurang besarnya da ri pakat Atlantika. Dan ini melalui tjuma gara2 Belanda ang kat sendjata kedua kalinja terhad ap Indonesia.

Tjertjaan karena aksi itu tidak tjuma dalam konperensi New Delhi. Di-Senaat Amerika, Brew ster dan Malone madju mengem pur. Di-Parlemen Norwegia dan Denmark. Djuga KLM menderita akibat buruk. Lain lagi: nama Be landa boleh djadi tidak djatuh ka lau ia tidak menjia-njiakan kedu dukannya dibarisan negara2 demo kراس dan anti-komunis.

Sebegitu djauh akibat aksi mili ter Belanda tidak hanya menggon tjangan dunia, tetapi djuga State Department kelam-kabut. Ia la lu berbuat sedapat-dapatnya men tjampuri soal itu.

Karena pada hakikatnya aksi Be landa memburukkan lembaran se djagat, lalu Amerika tarik suara. (Ingat pedato Warren Austin: su rat Philip Murray dari CIO). Se lain itu ditahannya pindjanya Mar shall. Dan akhirnya dengan melu lui PBB daptlah diambil aksi "te pat" dengan resolusi tanggal 28 Djanuari 1949.

Bagi Republik menerima resolu si ini lebih kurang seperti politik bunuh diri. Hanja dengan memper gantungi simpati luar, Republik betul kian beruntung. (Ingat ajat pertama).

Bagi Belanda tidak mungkin. Resolusi tersebut tidak menjadi min penyelesaian yang mereka ha rapkan: Sagu Republik dari tang gal 19 Desember 1948.

Ditengah2 kekusaran umum, Be landa menjurukkan maksudnya. HVK Beel lebih memperlihatkan konsekwensinya.

Kemudian tertjapailah satu "mo dus-vivendi" (djalan tengah). Re solusi 23 Maart ditjapkan oleh Kanada.

Dari perdjandjian des Indes tgl 7 Mei dapat dilihat siapa diantara keduanya lebih beruntung.

Belanda, yang dianggap tadinya sudah turun derdjat, kini dapat penghargaan lagi sebab kerelaan nya menghadihkan pada Repu blik keredesian Jogja. Disamping itu Amerika dengan perantaraan KPBB (batja: Cochran) dapat memperbaiki taraf Belanda dibari san negara2 Barat.

Djelaslah karena itu, soal Indo nesia karena itu tidak dibuka lagi disidang umum PBB. Blok anti-komunis bisa berkaok pula karena

Keadaan Jogja sesudah aksi militer kedua

Kelengkapan mgr. Sugijoprano kepada "De Linie"

Interju yang dilakukan oleh mingguan katolik "De Linie" dengan apostolisch vicaris di Semarang, mgr. A. Sugijoprano, Bisschop bangsa Indonesia yang perta ma, yang sedjak pertengah an tahun yang lampau ting gal di Jogja telah dikutip oleh ANP Amsterdam anta ra lain2 sebagai berikut:

MARILAH kita meninjau serbuan terhadap Jogja da lam garis2 besarnya, gerakan pem bersihan, gerakan keluar, tindakan tindakan hukuman dan beberapa kedjadian yang tersendiri untuk menggambarannya.

Karena serangan terhadap Jog ja itu dilakukannya tidak diduga le bih dulu, dikota tidak ada kegugu pan, bahkan djuga tidak, waktu beberapa tempat dikota dibom da ri udara. Selain dari sekitar lapa ngan terbang, didalam kota tidak dilakukan pertempuran2 yang ber arti. TNI mengundurkan diri kelu ar kota, diikuti oleh rombongan2 orang. Dibeberapa kampung diper batasan kota, pasukan2 pengem pur KNIL bertindak agak keras karena orang2 laki2 yang melari kan diri ditembak mati dijalan. Seorang anggota polisi bangsa In donesia yang beruniform sedang menudju pulang kerumah dengan istesi dan anak2nya. Ia ditahan oleh tiga orang serdadu KNIL. Ia diperiksa dan mengaku "sepe nuhnya". Akhirnya ia ditembak ma ti dijalan dihadapan isteri dan anak2nya, yang terpaksa harus me ngurus majat itu. Apakah keti ga serdadu itu mempunyai tjukup alasan untuk menjatuhkan huku man mati? Tidak seorangpun jg dapat mengatakan!

Pada suatu gerakan pembersih an sebuah desa atau kampung di kepung oleh militer. Laki2nya di kumpulkan dengan pendjagaan bersendjata dan atau dijemur atau dihydjanakan beberapa djam. Kadang2 lamanya itu sampai se pandjang hari. Rumah2 satu per

satu diperiksa. Orang2 yang ditju rigai ditahan dan yang lain2nya di suruh pulang. Setelah gerakan pembersihan desa atau kampung itu betul2 dibersihkan, bukan sa dja dari orang2 yang ditjurgai, melainkan djuga dari perabot2 ru mah, perhiasan2, seperti tjintin2 dan gelang2. Karena tidak seor angpun akan berani mengadju kan keberatannya. Hari Selasa tgl. 18 Djanuari 1949 pasukan2 Belanda menduduki Bantool, sebu ah kota diselatan Jogja. Hari Re bo malamnya mereka mulai menga dakan gerakan-pembersihan.

Orang2 laki2 harus berkumpul di djalan raja didekat setasiun kere ta api dan harus tidur semalam2an disitu dengan dijaga oleh bebe rapa orang serdadu. Beberapa diantaranya mereka merangkak ke dalam sebuah warung ketjil ditepi djalan untuk menjari tempat ber lindung terhadap hawa dingin dan untuk melepaskan lelahnya. Kirat pukul setengah sebelas ada seor ang diantara mereka menjtjaba menutup pintu warung tsb. dan ta lah menimbalkan suara berisik. Orang2 djaga, yang barangkali te lah terkedjut, melepaskan tembakan pada warung ketjil itu, sehing ga ada lima orang yang tewas. Mungkin sekali ini adalah salah-faham belaka, tetapi pada umum nya serdadu2 ini terlampau lekas menggunakan senapannya. Dan si apakah yang mendjadi korban per buatan yang sematjam ini?

Biasanya ialah orang2 perempu an atau anak2 yang tidak menge tau apa2 dan sedikit sekali ang gota2 gerilja, yang sementara itu sudah lama menjingkirkan diri.

Kedjadian2 yang demikian ini dapat djuga dialami pada perondaan pasukan2 Belanda. Djika di suatu tempat ada sebuah djemba tan yang dihanturkan atau dikete mukan sebuah randjau-darat, ma ka daerah2 disekitar tempat terse but harus mendjadi korban, sepe rti djuga jg telah terdjadi semasa pendudukan Djepang. Djika ada sebuah pangkalan TNI yang dibe

rikakukan oleh mas2, maka tem pat itu dan daerah sekitarnya lalu dihudjani dengan peluru dengan setjara tiba2. Malahan ada bebe rapa pasar, yang mengalami per buatan demikian ini, yang beraki bat dengan penjembeihan besar2 an.

Tetapi bukan pasukan2 Belan da saja yang bersalah. Tidak usah disangsikan, bahwa djuga di pihak "pemuda" orang berani ber buat nekat. Mereka ini adalah orang, yang sedikit sekali menger ti tentang pengertian Barat men genai hukum-perang. Dengan de mikian maka adalah berat, barang kali terlampau berat sekali, bagi urat-sjaraf serdadu2 Belanda.

Empat kali telah terdjadi didekat tempat kediaman kami, dima na pada waktu siang hari ada seor ang polisi yang sedang makan atau minum disebuah warung di djalan besar didalam kota, telah diserang oleh pemuda2 dan diram pas sendjatanya. Tidak lama ke mudian muntjullah polisi militer dan menjapu djalan dengan api senapannya. Tjelakalah orang, jg pada waktu itu hendak melarikan diri atau orang pengendera spada yang tidak mengetahui apa2.

Orang hidup dalam ketakutan, takut terhadap penembakan dan perampokan. Bagi kebanjakan orang waktu malam adalah meru pakan siksaan.

SEBAGAI akhir kata, dgn menjesal saja harus menga takan, bahwa tindakan polisi mili ter tidak selalu dapat dikataka n bebas dari tjara2 negara2 yang ter tentu. Dimasa lampau sembojan kempei Djepang ialah:

"Pukul dulu, urusan belakng". Djuga sekarang orang terlampau murah dengan memberikan tenda ngan, pukulan dan makian. Apa kah hasilnya? Hampir seluruh Jog ja telah diduduki oleh pasukan2 Belanda, tetapi apakah "mereka sungguh2 dapat menguasai selu ruh Jogja, adalah pertanyaan lain. Dimana2 mereka tidak ada hubu ngan dengan penduduk, ketjuali dengan beberapa orang, yang ter paksa bertindak demikian. Seba b sebagaimana orang2 desa pada mulanya bersikap masa-bodoh, se karang mereka mendjadi giat da lam tindakan perlawanannya.

Para pegawai pamong pradjja telah menghilang, tetapi mereka bekdjra terus setjara diam2. Ti dak seorangpun menanjakan ada nya lurah atau wedana, tetapi me reka tahu, bahwa orang2 ini ma sih ada dan masih saja melaku kan kewadjabannya. Dan apa yang sungguh2 saja sesalkan sangat, ia lah bahwa rasa bentji sekarang mulai menjelma dlm hati orang2 sederhana, yang adalah sebagian besar dari masyarakat, demikian mgr. Sugijoprano S.J. dalam ma djallah "De Linie".

MGR SUGIJOPRANO SAKIT KERAS DI JOGJA
Mgr Sugijoprano kepala ge redja bangsa Indonesia, yang se djak agresi ada di Jogja sudah beberapa lamanya sakit keras. Be liau dirawat dirumah sakit Pantj Rapi, demikian djuruwarta kita di Jogja kabarkan.

lilin 60.000 ..
indigo 7.000 ..
tinggi (kaju darj Sumbawa) 35.000 ..
tawas 12.000 ..
gemuk (vet) 5.000 ..
arang/kaju 500.000 ..

Benang yang dipakai dipertenu nan ada 3 matjam, jaitu tenun desa (luar kota), tenun tangan (handtoentel), tenun dengan me sin. Inilah yang diperlukan sebe lum perang tjat. 1935. Dengan itu perdagangan tjat. Benang lurik dll didesa2 ketika itu djalan. Bu at desa2nya sampai F 185.000 setahun.

Dalam tahun itu benang yang diperdagangkan ada 1.500 baal, tjat 10.000 kilo, sedang produksi dari lurik 3,3 djuta meter. Ketiga tiganya itu dengan harga F 600.000.— Adapun lurik yang diperdagangkan itu dalam bentuk setagen (ikat pinggang), ka in lurik, badju, 1 kilo benang bi sa ditunun djadi 10 meter badju laki2 atau 18 meter badju perem puan.

Pertununan dengan tangan ke tika itu memerlukan 1.400 bu ruh. Djumlah pertununan dengan mesin ada 44 perusahaan. (Lanjutan ke halaman 4)

Pendapat menteri luar Korea ttg Pakat Pasifik

Menteri luar negeri Korea Sela tan Limb, telah menolak keterang an Nehru, yang mengatakan bahwa perdjandjian keamanan "praktis tid ak dapat diadakan", hingga pada waktu ada imbang yang stabil an tara negara2 Asia, demikian UP Seoul.

"Djika di Asia sesungguhnya aman dan damai, maka tidak perlu diadakan Pakat Pacific" demikian Limb. "Te:api djustru karena seka rang ada perselisihan di Asia ini, maka perdjandjian yang sematjam itu sangat dibutuhkan pada waktu ini".

Mendjawab pertanjaan Nehru, sia pakah jang harus menandatangani bagi Indonesia dalam Pakat Pacific: fihak Belanda a'aukah fihak Repu blik, menteri Limb mengatakan: "Pa ra pembesar di negara2 Asia harus diadjak berunding. Pertundingan ini tidak berarti, bahwa negara2 itu de ngan pasti mengikat dirinya. Te:api masalah Pakat Pacific harus dibit jarakan dan dijelaskan sekarang", demikian Limb.

AS MENGHAPUSKAN LARA NGAN PENGIRIMAN SEN DJATA KEPADA INDIA DAN PAKISTAN

Reuter Karachi kabarkan, menur ut seorang yang mengetahui, Amerika Serikat sudah mengha puskan larangan pengiriman sen djata untuk India dan Pakistan dan katanja kedua negeri itu su dah memesan sendjata2 dan me siu kepada Amerika Serikat. La rang an pengiriman sendjata itu diinjatakan segera sesudah India dan Pakistan memisahkan diri.

Menurut kabar, peraturan ini ditjubah kembali sebagai akibat persebudjauan gentjatan sendjata di Kashmir.

—Paris: Wakil menteri luar negeri Soviet: Uni merangkap pemimpin delegasi Soviet pada Perserikatan Bangsa2, Andrei Gromyko, telah be rangkat dari New York ke Paris de ngan pesawat terbang. Gromyko di liringi oleh 11 orang anggota delega si Rusia, dan sedang dalam perdjalan ke Moskwa, ia menerangkan, bahwa ia hanya akan tinggal dua ha ri di Paris dan tidak akan hadir da lam konperensi empat negara2 be sar. (AFP)

— I K L A N —

Petji tjap KEPALA KUDA

Register No: 27284.



Selamanya disukai orang sebab: Buatannya HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disidjatkan dengan model2 jang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.

TOKO PETJI:

M. NURAIN

Markstr. No: 1 — Telf: 96

— Medan —

Intraport dan Econominja Perbatikan mulai bergerak

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Jogja

DALAM tahun 1947 di Djakarta didirikan suatu badan yang menjtjaba mengumpulkan te naga2 ekonomi Indonesia diba wah pimpinan Ir. Surachman, Ir. Sosrohadi kusumo, Angron Sudir djo. Beberapa waktu kemudian berdirilah lain2 tjabang, sehing ga Djakarta mendjadi pusatnja. Tjabang2 itu antara lain ialah di Bogor, Sukabumi, Bandung; Se marang, Solo; Jogja, dll. Badan itu bernama "Intraport". Selain mengusahakan pengangkutan na lil bumi seperti katjang tanah, lombok, djuga mengurus soal ku lit, dari satu kota kelain kota. Se telah itu, didaptlah olehnja gan ti bagi barang2 itu, ialah barang tenun. Untuk pengangkutan itu sudah ada truck2 sendiri, dengan idjin dari Econ. Zaken. Tjuma sajang sekali, dengan adanya bebe rapa aturan yang kurang lan tjat, maka gerak badan itupun mendapat sedikit "gangguan". Hingga kalah madju daripada usaha lain golongan.

Intraport itu bersama2 dengan Dasaad dan Djohan Djohor su dah mendjadi anggota daripada badan yang setengah resmi, jaitu A.I.O. (Algemeen Import Orga nisatie), dimana duduk beberapa pegawai Econ. Zaken. Dengan ini A.I.O. mengurus barang2 jg masuk. Lain badan bernama

hasil PBB sebagai pembela perda maian.

Demikianlah keadaannya. **P**AKAH ada buruknja bagi Republik karena ia sudah menjambut perundingan, hal itu akan mendjadi pokok pembjtjara an bagi penulis sedjarah.

Kini tidak dapat dipertimbang kan, melainkan nanti sesudah dike tahu hasil2 pertemuan perhubu ngan.

Beberapa banjaknja Rep. sudah mengulur tidak perlu disebut. De mikian pula tentang Belanda. Ke berhentian Beel sudah diramalkan lebih dulu. Kita menunggu aksi jg akan datang, bagaimana regie dan permainannya.

C.V.O. (Centrale Verkoop Organisatie). Berhubung dengan itu, maka misalnya pendjualan gu la harus melalui C.V.O., karena ekonomi sekarang ialah ekonomi yang dibimbing (geleide econo mie). Akibat dari pada aturan ini, maka gerak gerik dagang ku rang leluasa seperti sebelum pe rang dunia.

Adanja system ini, maka di pandang orang bahwa barang2 itu diterima dari Belanda zonder meer. Orang dagang pada permu laannya lalu agak djauh2. Dalam keadaan itu seolah2 Intraport tjadi djembatan penjambang an tara rakjat dan barang2 luar ne geri.

Apakah jg dikerdjakan mengenai usaha batik?

BURUH perbatikan sebelum perang ada lk. 10.009 orang. Dalam keadaan pendudukan, di mana perusahaan2 itu boleh di kata belum bekdjra, berarti me reka menganggur. Perbatikan Jogja adalah nomor 2 setelah So lo. Sekarang dengan adanya In traport sedikit banjak sudah mu lai bergerak, jaitu usaha tenun dan batiknja sendiri.

Sedikit perbandingan pemakai an cambrics sebelum perang dan dalam beberapa bulan ini adalah sbb:

Tiap bulan sebelum perang 1/2 djuta mtr.	
Djan., Feb., Maret '49	3.150
April '49	15.000
Sempai 15 Mei '49	13.500

Perlu diterangkan sedikit, bah wa urusan diatas dari bulan Dja nuari, Febr. dan Maret dipegang oleh A.I.O., sedang mulai April seterusnya dipegang oleh Intra port. Kelihatan betapa mulai ber geraknja perusahaan batik dalam beberapa bulan setelah berhenti itu.

Apakah jg diperlukan sebelum perang oleh perbatikan sadja da pat diterangkan dengan angka2 sbb:

cambrics	625.000 yard 1 bln.
hars	50.000 kg

Anggur Obat Tjap BULAN

Turut mendjaga Kesehatan dan mendatangkan Kesenangan.

Dapat dibeli dimana-mana tempat
1 hotel besar f 9,50
1 hotel ketjil f 5,50

HOOFD DEPOT

Hiu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel.: 1829 — Medan.



menjual dan membeli
HASIL BUMI
SERTA
KERADJINAN TANGAN
Berhubunglah langsung

7458

TOKO "UDAB"
DJALAN KARTEN 46 MEDAN

Surat Pudjian

Jang bertanda tangan dibawah ini: nama A. Simanungkalit bekdjra pada Adm. Mil. Kashouder II Inf. V B.S. ok. Sumatera, me nerangkan bahwa saya Sakit Tellinga lamanya 6 tahun, Sakit Pe rut dan Pinggang 10 tahun dimana2 saja telah berobat, tapi tidak sembuh, kemudian saja perobat sama GOH TIE KHAN dalam tem po 1 minggu Sakit Tellinga sudah sembuh, Sakit Perut dan Ping gang 1 bulan sembuh. Terima kasih dari saja: A. SIMANUNGKALIT

OBAT ASIA TIONGHOA No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandal Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khan! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.— Orang miskin sepero bajaran atau vrtj. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja ditang gung balik! Sudah dapat pudjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksal Sergeant Major KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh di photo. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pudjian dan photo2.

Sibuk di Jogja

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 4)

Sajup2 peki "merdeka"
—bajangan Sang Merah putih

KETIKA hari Kamis pagi itu orang2 komisi Republik dan pembesar2 kementerian berkumpul dikepatihan untuk rapat, maka ada terasa suasana yang lain. Dari muka mereka nampak tjaha ja yang lain daripada sebelum itu. Diantara mereka ada yang satu sama lain djarang bertemu atau sama sekali tidak. Asjik mereka bertanja satu sama lain tentang keadaan masing2. Sedang pakai annjapun sudah sedikit lain pula. Baru satu kali itulah mereka berkumpul begitu banyak. Sebelum itu tentu tidak pernah. Undang2 militer melarang orang berkumpul lebih dari 5.

Penduduk sudah mulai mendengarnya peki "merdeka" dengan sajup2. Sebagai diketahui dari kabar2, peki itu sudah pindah kekepulauan Bangka!!! Begitu djuga Sang Merah Putih. Tapi kini baru kelihatan bajangannya saja. Kedua2nya itu masih djauh dalam pandangan mata, tapi dekat dibelakang tulang2 rusuk, ja itu dihati orang masing2. Tersimpan rapat2, tiada akan robek atau turun setengah tiang, suara pekiapun akan tetap bergema!

Diantara pembesar2 atau pegawai2 itu ada yg baru sehari dua hari dilepaskan dari tahanan Belanda. Umumnya mereka lebih gemuk dari pada mereka yang tidak ditahan. Mr. Tadjuddin Noor penasehat delegasi, dikeluarkan dari Djum'at sore, 13 Mei dari tahanan di Treban Taman 8a. Ia in2nya yang masih tinggal disitu antarannya ialah Pak Wirjo bekas Walikota Djakarta, Dr. Abu Hanifah (Masjumi), Wondomisenso (PSII), Sewaka gubernur Djawa Barat, Ruslan Abdulgani sekretaris djenderal kementerian penerangan dan hari itu djuga baru boleh keluar dari rumah sakit (karena tangannya kena pelor mirjaljur 19 Des 48) yang merupakan djuga rumah tahanan bajingja.

Selanjutnya boleh disebut pula, bahwa S. Mangunsarkoro pemimpin PNI sudah dikeluarkan 3 hari yang lalu, setelah Mr. Djody Surjomataram (PNI) mendapat kebebasan beberapa hari lebih dulu. Walaupun orang sudah "boleh" berkumpul, tetap masih berhati2. Ma'lum, sedjak komisi gabungan datang, masih ada "pembersihan". Orangpun masih dengar le dakan2, baik yang hebat, maupun ledakan2 ketjil ataupun tembakan2, terutama diwaktu malam. Artinya masing2 pihak masih suka berkawan dengan brengun, stengun ataupun granat.

Ketika pada hari Sabtu pagi orang2 berkumpul kembali dikepatihan, maka semua terkedjut, karena dengan hari Djum'at malam djam 9 rumah R. Djanda dilempari granat. Meledak masuk kedjendela yang menjebak masuk keluarga semalam sukar untuk memedjarkan matanya. Korban tidak ada. Esok harinya didipan rumah kedapatan suatu pamflet rahasia yang distensel bagus, tapi yang susunannya katjau. Isinya berupa antjaman. Siapa yang berbuat demikian, hanya sipembuat pamflet itu sendiri yang tahu!

Harga naik
SEBENTAR setelah kedengaran ada persetudjuan, maka terasalah akibatnya dilapangan perdagangan. Harga2 pasar mendjadi naik. Tapi kenaikan itu tak berapa, karena ditahan oleh bajanjnja orang yg pergi meninggalkan Jogja. Jaitu pegawai2 yang berkerdja sama Belanda, hingga orang2 yang membeli kurang. Kalangan2 padagang yang menerima barang2 dari Semarang dll kota, sedjak itu tidak menerimalagi. Djadi boleh dibilang perhubungan mengenai soal itu dengan kota besar lainnya putus.

Orang2 Indonesia yang kenal Tionghoa dgn baik, ketika belandja dipasar, ada yang mendaftarkan pernjataan manis: "Tuan/njonja, kapan selamat pulang kembang?" Sebagai biasanya, pedagang Tionghoa selalu tjepat mendjalkan kan taktiknja, karena halusnja feeling mereka dan tjermatnja perhitungan mereka dalam soal itu. Begitu keluar kabar2 tentang persetudjuan, atau baru ba

Soal Indonesia menghadapi dua rintangan

VIII

Dasar untuk goodwill dan pelaksanaan yang segera.

SEBAIK ditanda tangani persetudjuan Renville beberapa bankj keadaaan memberikan kesempatan untuk memperoleh perdamaian dan pelaksanaan yang segera dari persetudjuan itu. Tentera berdiri digaris statusquo dengan tidak tembak menembak sebagai disetudjul oleh Republik, Republik menyetudjul lagi dasar federal mengenai pembentukan Indonesia Serikat. Sebuah pemerintahan Republik yang berhaluan sedang memegang tampuk pemerintahan dan menghadapi berbagai persoalan. Kira-kira 85.000 orang tentera Republik dengan berhasil telah diungsikan dari belakang garis Belanda, dan Kolonel Rigers, dari tentera Amerika Serikat, Captain McCallum, dari angkatan laut Amerika Serikat dan lain2 pembantu militer, angkatan laut dari berbagai negara merasa girang dengan tindakan Republik ini.

Pada saat ditanda tangani persetudjuan Renville, djuru bitjara Belandja di den Haag telah memberikan djaminan dihadapan umum atas kesempatan untuk bertindak bagi Komisi Djasa2 Baik djika timbul suatu masa untuk mempertimbangkan kembali tindakan ekstremis.

Semendjak pemerintah Belanda tak dapat membenarkan pelanggaran atas resolusi gentjatan sendjata dari Dewan Keamanan, maka mengemukakan gentjatan sendjata yang istimewa memblin kedua pemerintah itu harus menjari dengan bantuan dari Komisi lain djalan lagi untuk melaksanakan resolusi gentjatan sendjata yang masih berdjalan dari Dewan Keamanan. Dan selain tindakan2 untuk memelihara perdamaian, Ratu Belanda, dalam riwayat semuljanja dari seorang machluk, telah mengumumkan dalam pedato kerajaannya: "Kolonialisme sudah dikubur."

Pelaksanaan segera dari keterangan ini dalam perundingan akan memperteguh pelaksanaan yang dilandjutkan dari gentjatan sendjata. Tidak ada yang tjatnja dalam kehadiran, pekerjaan, kesanggupan dari Komisi. Setelah berangkat wakil Amerika dan pembantu yang perdjaba, Prof. Henry P. Brandis, maka djabatan dipegang oleh Mr. Joseph W. Scott dan Mr. Charlton Ogburn Jr., dari delegasi Amerika, dan bertindak sebagai ketua dari Panitia Gentjatan Sendjata; Kol. Myers, dari tentera Amerika Serikat, dengan berkerdja sama dengan Brigadier Ney-

jang2annya saja, begitu tjepat mereka itu menimbun ORI, yang dikuma yang sudah2 tidak begitu suka menerimanya sekalipun baru robek sedikit. Nilai ORI yang djadinja 1:120, sekarang mendjadi 1:105 terhadap uang "merah".

Radio Antara dan Kedauletan Rakjat.

BAGIAN Radio Republik sudah siap siap. Bilamana sungguh sungguh Pemerintah sudah kembali, maka radio inilah yang harus setjepat tjepatnja memberitahukan kepada dunia, bahwa benar2 Republik kembali. Inipun bisa berdjalan demikian, bilamana, pihak Belanda menggampangkan segala sesuatu njaja. Selain radio, djuga kantor berita Antara yang selanjutnya selanjutnya memberi bahan2 kepada dunia, bagaimana perdjungan Republik didjalankan, mulai megumpul2kan tenaganya. Mungkin agak sulit, karena sebagian tenaga teknis (markonis dll) sudah meninggalkan Jogja. Anggota2 rekasi Adam Malik masih ditawan di Djakarta.

Surat kabar Kedauletan Rakjat yang dulu dibawah pimpinan Samawi, adalah surat kabar yang selanjutnya masih tinggal di Jogja. "Hidup" dan "Nasional" pindah ke Semarang. Sajang sebagian tenaga djuga tidak ada. Ada yang sudah ke Djakarta, seorang sudah djadi pegawai RVD Jogja dan satu lagi djadi kepala kantor sk "Nieuwsgier" di Jogja.

Apapun yang akan terjadi kemudian, orang tinggal menunggu saja bagaimana kelanjutannya perundingan di Djakarta. Anggotat2 joint commission berangkat hari Minggu kembali ke Djakarta untuk melaporkan apa yang sudah disiap2kan. Orang disegala pendjuru kepulauan kita menunggu. Dunia menunggu. Bilamana menjunggunya itu mendapat djawaban yang memuaskan, belum ada yg tahu.

Oleh: Frank P. Graham Senator U.S.A.

lan, dari Australl, serta Kolonel Servals, dari Belg, beserta rekan2nja dari negeri2 Serikat, meninjau pekerjaan mendirikn daerah2 yang dikosongkan dan pengungsian tentera Republik. Tapi sajang sekali, ke dua belah pihak sendiri tidak memperjapat segala yang telah disetudjul jaitu pembukaan lalu lintas, da gang, pengangkutan supja dapat diangkut beberapa bankj barang yang sangat diperlukan di daerah Rep. yang telah lama diblokade itu supja ja diperoleh segala yg diperlukan untuk hidup, kesehatan dan keperluan rakjat, guna menghilangkan rasa tjuriga dan kekeruhan yang ditimbulkan oleh kaum ekstremis dan memperoleh kerjja sama antara negeri Belanda dan pemerintah Republik yang berhaluan sedang. Djuga tidak dipenuhi dengan sebenarnya kemerdekaan bersidang, pedato dan penerangan delega waktu yang djandjikan dalam persetudjuan Renville. Dengan timbulnja saling tjuriga menjurjal dan kerusuhan, pemerintah repulsiomer yang baru itu, dengan tidak mempanjal riwayat: satu pemerintahan yang kuat dan stable, tidak selanjutnya berdiri stable dalam menghadapi berbagai suasana dimasa berunding.

(Bersambung)

Perdebatan di Balai Rendah

(lanjutan dari hal. 1 ladjur 6)

dak hendak mengupas soal ini lebih djauh, Ia memperingatkan ketjangan pada kongres pertalnja dalam mana djatakan "Bahwa pengembalian Republik ke Jogja dapat diterimalagi".

"Dalam persetudjuan dasar yang tertjapat sekarang tidak dapat di djumpai yang bertentangan dengan esjarat2 yang saja sebut. Tetapi kami hendak menunggu penyelesaian lebih djauh, Kami sama sekali tak menolah persetudjuan itu, dan lagi memang tidak ada pilihan lain. Kita harus mengingat suasana di Dewan Keamanan," demikian Oud, Keberhentian Beel dianggapnya menjedihkan baik karena orangnja maupun karena kesan yang ditimbulkan oleh keberhentian ini.

Ia memajukan pertanjaan apakah sebenarnya kedudukan HVK dan mengatakan bahwa kedudukan HVK tidak bisa diperbandingkan dengan kedudukan seorang menteri, HVK tidak memikul pertanggungjawaban politik dan karena itu tidak boleh mengantjangan keberhentian karena alasan2 politik. Beel memilih saatnja sebagai tingkah politik.

Ia adalah seorang tokoh politik suata hal yang tidak dikehendaki dalam kedudukannya. Oud minta supaya hal ini ditinjau waktu meangkat pengantjinja nanti. Ia mengatakan bahwa persetudjuan itu membuka harapan, dan kemungkin untuk berhasil ada. Ia menambahkan bahwa orang kadang2 terpaksa memilih djalan yang kurang baik karena tidak ada djalan lain.

Schermerhorn yang berbitjara bu at PvdA mengatakan bahwa persetudjuan itu adalah suatu peristiwa yang enak. Keterangan pem, disetujui patut dipudji karena kedjuddjannya. Pembjtjara menerangkan bahwa kekerasan militer tidak pernah menyelesaikan soal, yang dibuktikan oleh aksi militer. Schermerhorn memudji van Royen dan penasih2nja yang memblirkan diri mengambil langkah ini. Ia berpendapat bahwa ini satu2nja djalan yang tepat. Ia selanjutnya mengatakan bahwa djabatan perhubungan tentera tidak tjukup menjedihkan persetudjuan ini, dan bertanja apa yang dilakukan pemerintah tentang ini.

Pembjtjara berpendapat bahwa kegiatan djabatan perhubungan tentera DIC sangat kurang dan ada perantjainja yang tidak tjotjek dengan politik pemerintah. Ia bertanja bagaimana pendirian pemerintah tentang pembjtjaraan Inter-Indonesia sebagai persediaan untuk konferensi media bundar. Sesudah Welter mengesahkan bahwa sedjak Lingardjati orang semakin meluntjur dan bahwa dengan keterangan sekarang terjadi kerubuhan keradjaan, sidang ditutup dan akan dilandjutkan dalam sidang malam.

INTRAPORT DAN ECONOMI

(Lanjutan dari hal. 3 ladjur 4)

Hasil 1935:

sarong	10.000 kodi	F 283.000
tussor	17.000 blok	F 140.000
matjam2		
lurik	252.000 mtr.	F 91.000
hand.		
doek	30.000 dozjn	F 16.000
kain		
poplin	1.400 blok	F 7.000

Sekarang berhenti sama sekali pertununan didea. Disana masih banyak pengungsi dan gerilja. Pertempuran berdjalan. Penghidupan orang tergeser daripada kebiasaannya. Orang berdjagan apa saja, asal bisa hidup.

Dikota Jogja kini baru ada 4 perusahaan yang djalan. Dari perbandingan angka2 ini dapat diketahui, berapa ribu buruh atau pedagang yang kosong tangannya. Keadaan belum normal sama sekali. Perdagangan yang bergerak baru diatas sadja, belum mendalam sampai kebagian2 lapisan masjarakat.

Perdjongan rakjat Indonesia dilapangan ekonomi berdjalan terus. Walau dengan susah payah.

Alamat baik!

Ketika harian ini ditjetak datang lagi kawat sdr. Rinto Alwi tentang perdebatan dalam Balai Rendah sebagai berikut:

Setelah Romme (KVP) dan Mr. Oud (CHU) memberikan persetudjuannya pada Roem-Royen—accord sekalipun dengan zekere reserve maka ketika Schermerhorn (PvdA) naik mimbar sudah terang bahwa balasan perdebatan memblin pada pemerintah karena djuga pembjtjara ketiga ini (sebagai dapat kita duga sebelumnya) memberikan persetudjuan sepenuhnya pada accood. Dr. Zandt dari stantun dig Gerformeerden bertanja ka lau pemerintah Republik dikembalikan ke Jogja apakah perlunya darah putera Belanda sebagai tu bankj mengair? Pertanjaan Zandt diulang lagi dengan pidato Welter panjang lebar, yang seperti biasa, memberikan kritik pedas terhadap beleid pemerintah karena mengadakan persetudjuan lagi dengan Republik yang menurut pembjtjara hanya terdiri dari Moordenaar, Smokkelaar, Collaborateurs.

Dengan menudingkan djarinja dan mengadjujkan tjdjnjaja ia berteriak atas nama dirinja sendiri (Welter hanya mendudjuki satu kursi) bahwa beleid pemerintah yang dipengaruh oleh kaum sosialis PvdA menjudji kepe metjahan keradjaan. "Koninkrijk der Nederlanden bevindt zich aan de rand van een afgrond", demikian seru Welter yang kemudian menamakan Roem—Royen statement sebagai suatu kapitulasi dari tanggung jawab dan politik Belanda di "Indie". Setelah istirahat dua djam pukul delapan malam sidang dibuka kembali dan Welter meneruskan mengugat pemerintah, bahwa keterangan pemerintah hari Kamis jl. mendjual kehormatan Nederland dan menj2kan korban jiwa putera Bid disini. Tilanus (CHU) mengharap agar parlemen memberikan sekali lagi pada pemerintah untuk melaksanakan accoord yang telah tertjapai dengan Republik. Djika Sultan Jogja sanggup memelihara keamanan disulitnast Jogjakarta maka tanggung jawab ketenteraan harus kita per tjjalkan kepadanya. Sampai pengirimn kawat ini djam 22.30, ketjuali Welter, tidak terdapat oposisi tegas. Diduga bahwa keterangan pemerintah dapat bantuan suara terbanyak hingga sangat boleh djadi tidak diadakan pengumuman suara ketjuali djika mendadak muncul "resolusi" van wendrowen" dari partai oposisi tapi kemungkinan ini djuga sangat sedikit.

Mukimin Indonesia di Djambi menantang pembonekaan

REAKSI TERHADAP AKSI DARI JANG DINAMAKAN DELEGASI DJAMBI

Ketua dan pemuka dari Mukimin Djambi yang bertanda tngan 1. Abd. Wahid bin H. Kadar; 2. Abd. Samad bin Abdullah; 3. Oman bin Said; 4. M. Thobri bin Daim; 5. M. Djidawi bin Abu Bakar dan 6 Abd. Sjakur bin Harun, telah menjampaiakan sepujuk surat kepada Mr. Mofid. Rum, ketua delegasi Republik Indonesia di Djakarta yg isinja adalah sbb:

Merdeka!

Dimasa yang genting ini, dimana seluruh Putera Indonesia - diluar dan didalam negeri sedang mati2an untuk mempertahankan kemerdekaan yang telah diundjak2 Belanda pada tanggal 18 Des. 1948 dengan serangan kolonial yg kedua kalinya. Dimasa itu pula ke lihatan pihak sana sedang sibuk menjjalankan politik separatisme njaja, karena ia ingin hendak mendudukkan kekuasaannya diatas kita dan hendak memetjahkan perserkutuan kebangsaan kita.

Setelah mendengar dan mengetahui beberapa orang kaum boneka yang ditundjuk oleh Belanda sendiri bersuara di Djakarta—Suatera Selatan—Medan demikian pula dengan perantaraan surat kebar Belanda yang menjatakan keinginannja penduduk Djambi untuk memunjai satu Negara atau apa yang disebut dengan Daerah Istimewa sebagai Negara2 atau daerah boneka yg telah didirikan Belanda itu.

Kami Mukimin Indonesia dari Djambi (dengan arti kata djauh dari faham di Provincialisme) yang tersusun dari kaum2 ulamanja, orang2 yang terkemuka dan segenap pemudanja telah mengadakan rapat pada malam Djum'at 15 April 1949 telah mengambil keputusan sebagai berikut disampaikan kepada Paduka Tuan:

◆ Kami seluruh Mukimin Indonesia yang berasal dari Djambi patuh dan tetap berdiri di belakang Pemerintah Republik Indonesia yang dipimpin oleh bung Karno-Hatta.

◆ Tidak mengakui adanya satu Negara atau yang disebut Daerah Istimewa di daerah Djambi seluruhnja.

◆ Daerah Djambi sepenuhnya tetap sebagai daerah de facto Republik Indonesia, sebagai yang telah tertjantum dalam Naskah Lingardjati—Renville.

◆ Suara2 yang meneriakkan bahwa penduduk Djambi bertjita2 hendak mengadakan Pemerintah sendiri, itu hanya suara beberapa orang yang tidak bertanggung djawab yang bekerja sebagai boneka Belanda.

PERASMIAN "TAMAN PER SAUDARAAN" DI KABAN DJAJE.

Pada tanggal 15 Mei yang baru lalu bertempat di gedung "Taman Persaudaraan" di Dj. Kotatjane no. 18, di Kabanjahe, telah dirasmikan berdirinja perkumpulan tersebut.

Susunan pengurusnja adalah seperti berikut:

Ketua: G. Singarimbun; Wakil Ketua: M. L. Samosi; Setia Usaha I: R. B. Barus; Setia Usaha II: S. Kaban; Bendahara: M. Brahmana; Pembantu2: K. Depari, K. Barus, Mh. Sinulunga, B. P. Hu tabarat dan P. Sitepu.

PASAR MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menurut tjtjatan kedal "Serba Guna" Pusat Pasar tadi pagi:

Beras Siam	1 kilo	f 1,75
Beras Rangun	1 kilo	1,45
Beras Indonesia	1 kilo	1,45
Djagung giling	1 kilo	0,45

Menurut tjtjatan diatas kelihatannja keadaan pasaran belum berobah.

Dikabarkan, bahwa sekarang beras pulut sukar dapat dipasaran, berhubung karena stock tidak ada. Ada djuga didjual pulut pada satu dua tempat, tapi dengan harga f 2,— se kilo.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 25,50

\$ 1.—Stralts (wang ker'as ketjili) = f 4,60

\$ 1.—Stralts (wang ker'as besar) = 4,70

Ringsit USA = 790.—

Rupiah USA = 400.—

Tengahan USA = 190.—

Talenan USA = 98.—

Pentjetak: "Pertjakaan Indonesia" Medan, Isinja diluar tanggungan pentjita

Kemudian kami bermohon kepada Paduka Tuan, agar tuntutan kami ini dapat disampaikan kepada Pemerintah kita, begitu pula kepada Anggota2 Komisi UNO untuk Indonesia, kemudian kami menuntun dengan setjepatnja agar Pemerintah kita dapat mengambil satu tindakan yang tegas terhadap usaha2 kaum boneka2 tersebut. (Noot: tentang soal daerah2 atau negara2 yang akan dibentuk Belanda dalam daerah Republik Indonesia yang sudah tanggal 19-12-48 didudjuki tentera Belanda, lihat Van Royen—Rum statement pasal 4, dimana v. Royen berdjandji tidak akan meneruskan niatan Pemerintah Indonesia dibawah Dr. Beel tersebut).

DARI PENGADILAN BINDJAI

Tjuluk ditahun '46. Pengadilan Negeri di Bindjai tgl 12-5 yang lalu memeriksa perkara penjtjukan di Kadal Durlan dekat Delit Twa, dimana dihadapan selaku pesakitan I seorang Indonesia nama Ma S, dan pesakitan II nama M. ke dua2nya dikatakan pengurus Pesindo pada waktu itu.

Mereka dituduh telah menjulki seorang Indonesia nama A. Rahman serta menahannja kira2 pada ahun 1946.

Menurut keterangan saksi2 Djapandapotan dan Nalsah, mereka ada mengetahui bahwa A. Rahman dibawa oleh barisan pemuda, kemudian diketahui A. Rahman ditahan di De li Twa dan kemudian keluarganja mengehul bahwa A. Rahman telah meninggal dunia di Petani. Kedua pesakitan tidak mengakui tuduhan2 padanja.

Oleh hakim setelah perkara ini dipertimbangkan maka telah diputuskan bahwa pesakitan S tidak dapat dileakkan dari kesalahan2, maka ke padanja djatuhkan hukuman 7 tahun pendjara, semen'ara pesakitan M. karena tiada terang salahnja di bebaskan.

Putusan pada pesakitan S diterima oleh raung tangis dari isterinja di luar sidang, karena dari semula 'i dak sedikit djuga menguca hukuman suaminja sampai seberat itu.

Perkara pembongkaran rumah gadal Bindjai yang terjadi pada bulan Djuli tahun yang lalu, mulai diperiksa oleh hakim pada sidang pengadilan negeri di Bindjai pada tanggal 16-5 yang lalu.

Menurut taksiran pemerintah, kerugian atas barang2 yang hilang sebarang2, sebahagian besar barang mas. Dari pemeriksaan hakim, tiga orang pesakitan tertuduh telah melakukan pembongkaran, semen'ara seorang lagi tertuduh sekongkol. Pesakitan2 tiada mengakui tuduhan2 padanja. Sedjumlah saksi2 telah dipertjika namun hakim belum dapat memberikan kepuusan perkara ini.

Perkara ini ditunda sampai tanggal 9 bulan dimuka.

Surat terbuka

Pak Said "Waspada" Medan.

Merdeka!

Dengan hormat, Sudjak Bapak menerangkan kepada saja bagaimana sebenarnya duduk perkara tentang surat djawaban tuan Dr. J. H. van Royen yang dikirimkan kepada Bapak yg dikliksekan tertjantum di halaman muka "Waspada" No. 632 tgl. 17 Mei '49 yang mana surat tersebut bertanggal 12 April '49 sedangkan persetudjuan Djakarta terjadi pada tanggal 7 Mei '49?

Siapa yang ngelamun? Dr. J. H. van Royen atau typistenja of sama-sama ngelamun???

Sekianlah! Merdeka!

T. Idris Daud.

Dari Red:

Surat2 begini menggebu datang kekantar redaksi semendjak kemarin.

Jang sudah terang, kita sendiri tidak ngelamun. Originele surat itu sewaktu-waktu dapat diperlihatkan.

Maksud sebenarnya tentu 12 Mei. Djadi salah tik sadja. Tentu typistenja yang ngelamun.